



**PENDIDIKAN KESEHATAN MAKANAN BERGIZI BAGI IBU HAMIL DAN BAYI BALITA
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PUKDALE**

*Nutritional Food Health Education for Pregnant Women and Toddlers As An Efforts to
Prevent Stunting in Pukdale Village*

***Atalia Pili Mangngi, Isna Yuswela Babys, Brigita Dina Manek, Avelina Paskalia Gusman,
Diah Ayu Dwi Satiti, Ermi Lilianda Alang, Fitri Atapukang, Ninick Corea Fernandez,
Bernadeta Erni**

Program Studi D-III Kebidanan STikes Maranatha Kupang
Jl. Kampung bajawa Nasipanaf-Baumata Barat-Kab.Kupang

*Alamat korespondensi: ataliapm90@gmail.com

(Tanggal Submission: 26 Juli 2025, Tanggal Accepted : 07 Agustus 2025)



Kata Kunci :

*Malnutrisi, gizi,
pendidikan,
kehamilan*

Abstrak :

Kekurangan gizi merupakan salah satu faktor yang meningkatkan resiko terjadinya stunting pada seorang anak. Pemenuhan gizi yang baik sejak dalam kandungan dan pemberian makanan pendamping ASI yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak merupakan salah satu cara dalam mencegah terjadinya stunting pada anak. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pendidikan kesehatan makanan bergizi bagi ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi balita sebagai upaya pencegahan stunting. Kegiatan ini dilakukan dikantor desa Pukdale dengan sasarannya adalah ibu hamil, Ibu yang memiliki Bayi, Ibu Balita dan pasangan usia subur dan masyarakat umum yang ada di desa Pukdale. Penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat dengan melibatkan stekholder sebagai pendukung terwujudnya generasi sehat. Kegiatan Ini diikuti oleh sasaran sebanyak 50 orang yang terdiri dari ibu hamil, ibu yang memiliki bayi dan balita dan juga oleh masyarakat umum. Semua peserta terlibat dengan antusias dan berinteraksi dengan narasumber melalui sesi diskusi dan Tanya jawab. Kegiatan ini memberikan dampak yang sangat baik kepada seluruh peserta karena adanya peningkatan pengetahuan pada hasil pemeriksaan kusioner.

Key word :

*Malnutrition,
nutrition,
education,
pregnant*

Abstract :

Malnutrition is one of the factors that increases the risk of stunting in children. Providing adequate nutrition from conception and providing complementary foods appropriate to the child's nutritional needs are key ways to prevent stunting. This initiative aims to provide health education on nutritious food for



pregnant women and mothers of toddlers as a preventative measure. This activity was carried out at the Pukdale village office with the target being pregnant women, mothers with babies, mothers of toddlers and couples of childbearing age and the general public in Pukdale village. Counseling or education to the community by involving stakeholders as supporters of the realization of a healthy generation. This activity was attended by a target of 50 people consisting of pregnant women, mothers with babies and toddlers and also by the general public. All participants were involved enthusiastically and interacted with the speakers through discussion and Q&A sessions. This activity had a very positive impact on all participants because there was an increase in knowledge on the results of the questionnaire examination.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Mangngi, A. P., Babys, I. Y., Manek, B. D., Gusman, A. P., Satiti, D. A. D., Alang, E. L., Atapukang, F., Fernandez, N. C., & Erni, B. (2025). Pendidikan Kesehatan Makanan Bergizi Bagi Ibu Hamil dan Bayi Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Pukdale. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 4206-4213. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2776>

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan standar umur, yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, infeksi, dan ketidakcukupan perawatan. Stunting adalah masalah kesehatan yang serius yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (Nur Fadhila, R. 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi masalah stunting terhadap bayi dan balita yaitu faktor pola asuh ibu yang kurang baik terutama perilaku dan praktik pemberian makanan kepada anak yang dapat menyebabkan anak menjadi stunting apabila tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Stunting tidak hanya terjadi pada anak balita, sejak masa kehamilan pemenuhan gizi yang kurang dapat menjadi penyebab awal stunting pada seorang anak. Anak yang mengalami masalah stunting akan memiliki tingkat kecerdasan yang tidak maksimal, lebih rentan terhadap penyakit dan beresiko pada menurunnya produktivitas di masa depan, sehingga akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi stunting di Indonesia adalah 21.5%. Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan angka stunting tertinggi yaitu sebesar 37.9% dan Kabupaten Kupang menjadi salah satu kabupaten dengan angka kejadian stunting yang cukup tinggi yaitu 38,4%.

Penanganan dan Pencegahan stunting sangat dilakukan, terutama pada kelompok rentan seperti balita, anak-anak, ibu menyusui, dan ibu hamil (Khoirunisak, N. 2021). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menangani dan mencegah stunting melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk penyuluhan, edukasi makanan bergizi, dan pemberian makanan bergizi kepada balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui (Sulistyaningsih, E. 2021). Salah satu upaya pencegahan stunting adalah dengan pemenuhan kebutuhan gizi yang baik, pada masa kehamilan, kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan pertumbuhan janin yang terhambat dan menjadi penyebab awal terjadinya stunting pada anak. Wanita hamil merupakan kelompok yang rawan terhadap permasalahan gizi, penting untuk menyediakan kebutuhan gizi yang baik selama kehamilan agar ibu hamil dapat memperoleh dan mempertahankan status gizi yang optimal sehingga dapat menjalani kehamilan dengan aman dan melahirkan bayi dengan potensi fisik dan mental yang baik, serta memperoleh energi yang cukup untuk menyusui kelak.

Pemberian makanan pendamping yang salah merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab langsung terjadinya stunting. Hal ini disebabkan karena anak-anak mendapatkan makanan

yang tidak mengandung cukup zat gizi mikro dan makro untuk perkembangan dan pertumbuhan mereka. Keanekaragaman jenis pangan terutama untuk anak usia 6-59 bulan sangat penting karena mereka membutuhkan makanan padat energi dan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental (Sagaro & Alemayehu, 2017). Keragaman pangan dinilai berdasarkan minimal setiap anak dalam pengolahan makanan pendamping-ASI mengandung 4 kelompok pangan atau lebih dari 7 kelompok pangan yang direkomendasikan, yaitu biji-bijian, umbi-umbian, kacang-kacangan, produk susu dan olahannya (susu, yogurt, keju), telur dan daging (daging, ikan, unggas dan jeroan), buah dan sayur yang kaya vitamin A, buah dan sayur lainnya. 4 dari 7 kelompok pangan di atas dipilih karena dikaitkan dengan kualitas pangan yang lebih baik untuk anak. Oleh karena itu, dukungan terhadap praktik pemberian makan yang berkualitas, pemantauan kualitas makanan selama periode ini sangat penting.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen prodi D-III Kebidanan dilakukan sebagai bentuk memberikan dukungan dalam upaya penyelesaian masalah kesehatan yang ada didesa pukdale terkhususnya dalam upaya pencegahan Stunting.

METODE KEGIATAN

Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di posyandu Mawar desa Pukdale Kabupaten Kupang, Kecamatan Kupang Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Pukdale merupakan desa binaan Prodi D-III Kebidanan STIKES Maranatha Kupang.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Hari Selasa, tanggal 19 November tahun 2024, kegiatan dimulai pukul 09.00 wita dan berakhir pada pukul 12.00 wita.

Peserta

Peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah ibu hamil, Ibu yang memiliki Bayi atau Balita dan masyarakat umum sebanyak 70 orang.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemberian makanan yang bergizi bagi Ibu hamil dan anak balita yang menjadi upaya pencegahan stunting.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan penyuluhan kesehatan dan edukasi tentang pentingnya Konsumsi makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak balita sebagai salah satu upaya dalam pencegahan stunting. Proses pelaksanaan kegiatan mulai dari Penyampaian materi yang disampaikan melalui metode ceramah dengan media yang digunakan yaitu leaflet yang telah dibagikan pada peserta dan buku KIA yang dimiliki oleh setiap ibu bayi balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi kesehatan yang dilakukan di Posyandu Mawar Desa Pukdale, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang yang dihadiri oleh 15 ibu hamil, 17 ibu bayi balita, dan 15 wanita usia subur. Kegiatan penyuluhan diawali dengan sambutan ketua RW Wilayah Dusun 4, Desa Pukdale, dan pertanyaan pembuka yang dipandu oleh moderator tentang jenis makanan yang sering di berikan sebagai makanan pendamping ASI pada anak, dan makanan yang biasanya di konsumsi ibu hamil setiap harinya. Pemaparan materi dilakukan setelah diskusi awal yang

di pandu oleh moderator yaitu edukasi tentang makanan yang sebaiknya di konsumsi oleh ibu selama masa kehamilan dan anak-anak balita sebagai upaya dalam mencegah terjadinya stunting pada anak. Materi yang di sampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kebutuhan gizi ibu hamil selama kehamilan dan pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi bagi bayi dan balita.
2. Jenis-jenis makanan yang di konsumsi ibu hamil, bai dan balita dan makan sehat dan makanan tidak sehat yang sebaiknya dikonsumsi dan tidak di konsumsi oleh ibu hamil, anak dan balita.
3. Makanan pendamping ASI, bahan makanan yang sebaiknya digunakan untuk membuat makanan pendamping ASI anak di jelaskan secara rinci, menggunakan buku pink atau buku KIA yang dimiliki ibu balita, dijelaskan bagaimana bahan makanan yang sebaiknya ibu gunakan sebagai bahan dalam pembuatan makanan pendamping ASI.
4. Pengelolaan pangan lokal yang dapat di jadikan pilihan dalam mengolah makanan pendamping ASI bagi anak dan dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil.

Pemberian edukasi diberikan pada sasaran ibu hamil, ibu yang memiliki bayi dan balita, pasangan usia subur yang sedang program hamil.

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab yang melibatkan seluruh Peserta. Semua peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, usulan dan saran terkait dengan pelaksanaan kegiatan maupun hasil dari capaian yang diharapkan setelah kegiatan ini dilaksanakan. Sesi diskusi berjalan dengan sangat baik semua peserta antusias memberikan pertanyaan. Semua pertanyaan yang disampaikan oleh peserta baik dari sasaran diberikan tanggapan oleh pemateri. Hal-hal yang menjadi bahan diskusi bersama masyarakat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah contoh bahan makanan yang dapat dioleh oleh masyarakat dalam pembuatan makanan pendamping asi dan bagaimana mengolahnya, dan makanan seperti apa saja yang sebaiknya dikonsumsi oleh ibu hamil dan calon ibu.

Setelah sesi diskusi berakhir kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kuisisioner evaluasi kegiatan dengan daftar pertanyaan yang sama. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat diakhiri dengan sambutan oleh kepala desa dengan memberikan arahan terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan didesa pukdale. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi pengaruh positif bagi peserta dan seluruh sasaranmasyarakat desa pukdale terkhususnya dalam upaya pencegahan stunting. Hasil baik yang dilihat dari penilaian kuisisioner yang menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dari sebelum pelaksanaankegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan nilai rata-rata sebelumpelaksanaan nilai tertinggi 50 terendah 30. Setelah pelaksanaan kegiatan nilai tertinggi 80 danterendah 70. Ini menunjukkan bahwa ada harapan baik dalam upaya pencegahan STUNTING didesapukdale karena seluruh peserta memiliki keinginan untuk membuat perubahan demi peningkatankesehatan yang lebih baik.

Pelaksanaan kegitan pengabdian masyarakat akan dijelaskan dalam beberapa dokumentasi dibawah ini:

1. Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaann kegiatan tim melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat tentang kebutuhan pemenuhan gizi bersama dengan masyarakat desa melalui kegiatan MMDI atau Musyawarah Masyarakat Desa. Tim pengabdian juga melakukan survei awal untuk mengumpulkan data mengenai status gizi anak dan ibu di Desa Pukdale kabupaten kupang. Pada tahap ini juga Tim pengabdian masyarakat, pemerintah terkait, masyarakat desa dan kader melakukan dikusi bersama mengenai rencana pelaksanaan penyuluhan, tempat pelaksanaan kegiatan, sasaran pencegahan stunting, Edukasi makanan bergizi dan pemberian makanan bergizi pada Balita, anak-anak, ibu menyusui dan ibu hamil untuk mendapatkan kesepakatan bersama. Tahap Persiapan Dapat dilihat Pada Gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diskusi Tim bersama Masyarakat Desa

2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan makanan bergizi yaitu penyampaian materi yang dilakukan oleh ketua pelaksana dan tim pelaksana kegiatan yang sudah dibagi untuk masing-masing materi ajar. Penyuluhan ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat semakin memahami pentingnya asupan gizi yang baik dan seimbang. Banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa pola makan yang tidak seimbang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan anak. Melalui penyuluhan, mereka dapat belajar tentang jenis makanan yang kaya nutrisi dan cara mengolahnya dengan benar, sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi anak-anak mereka. Edukasi yang ditujukan kepada ibu hamil dan menyusui sangat penting untuk memastikan mereka memahami kebutuhan gizi selama masa kehamilan dan menyusui. Pengetahuan ini akan berdampak langsung pada kesehatan janin dan bayi, serta membantu mencegah stunting (Saparudin et al., 2025). Tahap Penyuluhan Makanan Bergizi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Tahap Pemberian Penyuluhan

3. Tahap Pemberian Makanan

Tahapan pemberian makanan diberikan sesuai pada kelompok sasaran, dengan makanan bergizi yang olah langsung oleh kader yang dimonitoring oleh tim pelaksana kegiatan. Pemberian makan bergizi merupakan salah satu langkah strategis dalam penanganan dan pencegahan stunting. Dengan memenuhi kebutuhan gizi kelompok rentan dan memberikan edukasi yang tepat, program ini dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah stunting di Desa Pukdale Kabupaten Kupang. Pemberian makanan bergizi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui yang berisiko mengalami stunting. Dengan memberikan makanan bergizi,

diharapkan dapat meningkatkan status gizi mereka dan mencegah terjadinya stunting. Tahap pemberian makan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Pembagian Makanan Bergizi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan merupakan upaya dalam meningkatkan pengetahuan peserta dan masyarakat tentang pentingnya konsumsi makana bergizi bagi ibu hamil, bayi dan balita dan dalam pemberian makanan pendamping ASI sebagai upaya pencegahan stunting. Edukasi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga masyarakat dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian Makanan Bergizi, Program ini juga mencakup pemberian makanan bergizi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi kelompok sasaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan status gizi dan kesehatan anak-anak serta ibu hamil di daerah tersebut, yang merupakan langkah penting dalam mencegah stunting.

Partisipasi Masyarakat, Keterlibatan aktif masyarakat dalam program ini sangat penting. Dengan melibatkan masyarakat, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pencegahan stunting dan pola hidup sehat. Hasil baik yang dilihat dari penilaian kuisisioner menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dari sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan.

Saran

Saran yang di sampaikan adalah Perlu melibatkan seluruh stecholder dan masyarakat untuk mendukung upaya pencegahan stunting dan keberlanjutan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Pukdale. Keberhasilan program ini menunjukkan perlunya keberlanjutan dalam kegiatan edukasi dan pemberian makanan bergizi. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk memastikan bahwa program-program serupa dapat terus dilaksanakan, sehingga dapat menurunkan angka stunting di daerah lain yang juga menghadapi masalah serupa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah terlibat selama rencana pelaksanaan sampai pada pelaksanaan dan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat didesa pukdale, adapun pihak-pihak yang terlibat adalah:

1. Ketua STIKes Maranatha kupang yang telah memfasilitasi permohonan perizinan pengabdianmasyarakat ini.
2. Ketua LPPM STIKes Marantha kupang yang telah memberikan arahan terkait denganpelaksanaan pengabdian masyarakat.

3. Ketua program studi D-III kebidanan yang telah mendukung dan mengawasi terlaksananya pengabdian masyarakat ini dengan baik.
4. Dosen prodi D-III Kebidanan STIKes Marantha Kupang yang terlibat sebagai narasumber dan telah mensukseskan terlaksananya pengabdian masyarakat ini.
5. Kepala desa Pukdale yang telah merespon permohonan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana di desa Pukdale.
6. Bidan Pustu Desa Pukdale yang telah mendukung pengabdian masyarakat ini sehingga peserta dapat berkumpul dan mengikuti kegiatan sampai selesai.
7. Kepada mahasiswa prodi D-III kebidanan STIKes Marantha Kupang yang telah berpartisipasi mengikuti pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amvina, M., Widyastuti, H. M., & Batubara, F. L. E. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang gizi pada balita di Posyandu Teratai 1 Kota Padangsidimpuan. *Pengabdian Deli Sumatera: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Anwar, C., & Rosdiana, E. (2023). Penyuluhan kesehatan tentang gizi tumbuh kembang pada anak di PAUD Harsya Ceria Jeulingke Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 5(1).
- Anwar, C., & Rosdiana, E. (2023). Penyuluhan kesehatan tentang gizi tumbuh kembang pada anak di PAUD Harsya Ceria Jeulingke Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 5(1), April. Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur. Jumlah dan Presentase Balita Stunting Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2023-2024. <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ4OSMy/jumlah-balita-stunting-menurut-kabupaten-kota.html>
- Masuke, R., Msuya, S. E., Mahande, J. M., Diarz, E. J., Pedersen, B. S., Jahanpour, O., Mgongo, M. (2021). Effect of inappropriate complementary feeding practices on the nutritional status of children aged 6-24 months in urban moshi, Northern Tanzania: Cohort study. *PLoS One*. 16(5):0250562. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250562>.
- Babys, I. Y., Dewi, Y. L. R., & Rahardjo, S. S. (2022). Meta-Analysis the Effect of Complementary Feeding Practice on Stunting in Children Aged 6-59 Months. *J Matern Child Health*. 07(04): 465-478. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2022.07.04.10>.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Petunjuk teknis standar pelayanan minimal (SPM) penyelenggaraan perbaikan gizi masyarakat. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat.
- Erinda, N. P., & Pratiwi, N. (2020). Penyuluhan kesehatan tentang gizi seimbang di Posyandu Balita Kinasih RW 29 wilayah Kelurahan Kadipiro Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(1), Desember.
- Harvey, C. M., Newell, M. L., & Padmadas, S. (2022). Maternal socioeconomic status and infant feeding practices underlying pathways to child stunting in Cambodia: structural path analysis using cross-sectional population data. *BMJ Open* ;12:e055853. <https://doi:10.1136/bmjopen-2021-055853>
- Hardiyanto, R., Mutia, R., & Nur, S. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia Analisis Bibliometrik Dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*. ISSN 25280-1852, e-ISSN: 2721-0537
- Gupta, A., Suri, S., Dadhich, J. P., Trejos, M., & Nalubanga, B. (2019). The world breastfeeding trends initiative: Implementation of the global strategy for infant and young child feeding in 84 countries. *Journal of Public Health Policy*, 40(1), 35–65.
- Hairunis, M. N., Rohmawati, N., & Ratnawati, L. (2016). Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Soromandi Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(2), 323–329
- Kemendes RI. 2019. Studi kasus gizi balita terintegrasi Susenas 2019.

- Juniah., Apriliawati, A., & Sulaiman S. (2020) .Media Booklet Aan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dengan Balita Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, IX*: 60–65
- Sari, L. Y., & Ratnawati. (2018). Hubungan pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition, 2*(2), 182–188.
- Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). Edukasi tentang 1000 hari pertama kehidupan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin laki-laki Educational on First 1000 days of life during preconceptions improving knowledge and attitudes of became fathers Abstrak Pendahuluan. *Aceh Nutrition Journal, 6*(1), 100–110.
- Saparuddin, S., Maisyarah, S., Netty, H. A., & Muhamad, A. (2025). Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting pada Balita, Anak-Anak, Ibu Menyusui, dan Ibu Hamil di Kabupaten Buton Tengah, Desa Wongko Lakudo. *JURNAL ABDIMAS INDONESIA, 5*(2). Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia <https://dmi-journals.org/jai/> Sulawesi Selatan.
- Purbowati, N, Fitriana, S, Putri, R. N. (2021). *Pemberdayaan Kader Dan Masyarakat Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Investasi Masa Depan*. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.